

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V-B  
PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*THINK PAIR AND SHARE* DI SD NEGERI 29 BATANG ANAI  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**RAMADHZAKY**  
**NPM1110013411183**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Tiga belas** bulan **Januari** tahun **Dua ribu tujuh belas** bagi :

Nama : RAMADHZAKY  
NPM : 1110013411183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V–B pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Model *Think Pair And Share* di SDN 29 Batang Anai Padang Pariaman

### Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	<b>Dra. Pebriyenni, M.Si.</b>	(ketua)	1. _____
2.	<b>Dr. Wirnita, S.Pd., M.M</b>	(sekretaris)	2. _____
3.	<b>Dra. Darwianis, M.H</b>	(anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **13 Januari 2017**

### Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program studi,

**Drs. Khairul Harha, M.Sc**

**Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd**

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Ramadhzaky  
NPM : 1110013411183  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
JudulSkripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B  
Pada Pembelajaran PKn Dengan Model Pembelajaran  
*Think Pair And Share* di SD Negeri 29 Batang Anai

Disetujui Oleh

Padang, Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Dr. Wirnita Eska, MM.

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMADHZAKY

NPM : 1110013411183

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B Pada Pembelajaran PKn Dengan Model Pembelajaran Think Pair And Share di SD Negeri 29 Batang Anai” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

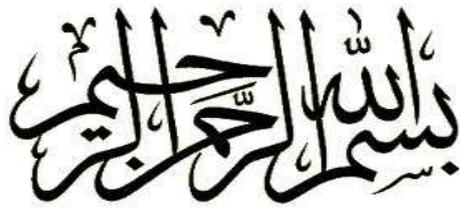
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan

Ramadhzaky

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* robbil 'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt dengan izin-Nya peneliti dapat mengeluarkan ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B pada Pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra Pebriyenni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Wirnita Eska, MM. selaku Dosen Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Syafrijoni.S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 29 Batang Anai
6. Rostiati. Guru Kelas IV-A SD Negeri 29 Batang Anai, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.

7. Deni Wahyu Saputra selaku teman kuliah, yang telah membantu peneliti sebagai *Observer*.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah Swt

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. *Amin ya Robbal ‘Alamin*.

Padang, Januari 2017

Peneliti

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V-B PADA PEMBELAJARAN PKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* DI SD NEGERI 29 BATANG ANAI**

**Ramadhaky<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Wirnita Eska<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

E-mail: Ramadhaky@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas V-B SD Negeri 29 Batang Anai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa mengerjakan latihan, berdiskusi, dan bertanya siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn di SD Negeri 29 Batang Anai dengan menggunakan model *Think Pair and Share*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas V-B tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan pembelajaran guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar evaluasi siswa. Hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase skor aktivitas siswa mengerjakan latihan pada siklus I adalah 53,5% meningkat pada siklus II menjadi 80,08%, aktivitas berdiskusi siswa pada siklus I adalah 50,1% meningkat pada siklus II menjadi 86,03% dan aktivitas bertanya siswa pada siklus I adalah 48,1% meningkat pada siklus II menjadi 76,90%. dan hasil belajar siswa siklus I rata-rata 66,53 dengan persentase ketuntasan 50,0% meningkat pada siklus II rata-rata 74,5 dengan persentase ketuntasan 84,61%. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri 29 Batang Anai dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan model *Think Pair and Share*. Peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Think Pair and Share* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** PKn, Aktivitas dan Hasil Belajar, Model *Think Pair and Share*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PENGESAHAN UJIAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b> .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PKn SD.....	10
a. Pengertian Pembelajaran PKn.....	10
b. Tujuan PKn.....	10
c. Ruang Lingkup PKn.....	11
d. Karakteristik Pembelajaran PKn.....	12
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> .....	14

a. Pengertian Model <i>Think Pair and Share</i> .....	15
b. Langkah-langkah Model <i>Think Pair and Share</i> .....	15
c. Kelebihan Model <i>Think Pair and Share</i> .....	17
d. Kelemahan Model <i>Think Pair and Share</i> .....	17
3. Tinjauan Aktivitas Belajar Siswa .....	17
a. Pengertian Aktivitas Belajar .....	17
b. Jenis-Jenis Aktivitas .....	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar .....	19
4. Tinjauan Hasil Belajar .....	20
a. Pengertian Hasil Belajar .....	20
b. Objek Penilaian Hasil Belajar .....	20
c. Penilaian Hasil Belajar .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	29
A. Jenis Penelitian .....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	30
a. Lokasi Penelitian .....	30
b. Subjek Penelitian .....	30
c. Waktu Penelitian .....	30
C. Prosedur Penelitian .....	30
a. Perencanaan .....	32
b. Pelaksanaan Tindakan .....	33
c. Pengamatan .....	36
d. Refleksi .....	36
D. Indikator Keberhasilan .....	37
E. Data dan Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Pata .....	38
a. Observasi .....	38

b. Tes.....	39
c. Dokumentasi .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	39
a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	39
b. Lembar Tes Hasil Belajar .....	39
c. Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran .....	39
d. Kamera Foto .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	40
a. Analisis Data Aktivitas Guru.....	40
b. Analisis Data Aktivitas Siswa.....	42
c. Data Rata-Rata Tes Belajar.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A.Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	45
a. Perencanaan .....	45
b. Tindakan .....	45
c. Pengamatan .....	56
d. Refleksi .....	61
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	62
a. Perencanaan .....	62
b. Tindakan .....	64
c. Pengamatan .....	74
d. Refleksi .....	78
B.Pembahasan.....	78
C. Jawaban Hipotesis.....	81
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A.Kesimpulan .....	83
B.Saran.....	84

**DAFTAR KEPUSTAKAAN ..... 85**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	27
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Persentase Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui model <i>Think Pair and Share</i> pada Siklus I.....	56
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Melalui Model <i>Think Pair and Share</i> pada Siklus I.....	57
Tabel 3. Kualifikasi Aktivitas Diskusi Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4. Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	68
Tabel 5. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	59
Tabel 6. Jumlah dan Persentase Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui model <i>Think Pair and Share</i> pada Siklus II.....	74
Tabel 7. Persentase Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Melalui Model <i>Think Pair and Share</i> pada Siklus II .....	75
Tabel 8. Kualifikasi Aktivitas Diskusi Siswa Siklus II.....	75
Tabel 9. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II.....	77
Tabel 10. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Siklus II	77
Tabel 11. Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn Pada Siklus I dan Siklus II .....	79
Tabel 12. Data Jumlah Siswa yang aktif dalam kegiatan Diskusi.....	80
Tabel 13. Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II.....	81

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Pendidikan merupakan salah-satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih bermakna. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan/atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral, Hamalik (1994:3)

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi utama untuk mengokohkan pendidikan kejenjang selanjutnya, oleh sebab itu pendidikan dan pengajaran di SD harus betul-betul dipahami oleh guru dengan baik. Guru perlu mengajar dengan baik di SD karena guru mesti menguasai materi setiap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .

Sesuai dengan KTSP Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu bidang studi di Sekolah Dasar. PKn merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, PKn memiliki visi mewujudkan proses pendidikan yang integral di sekolah untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian warga Negara yang cerdas, ikut serta dan bertanggung jawab pada gilirannya akan menjadi landasan untuk berkembangnya masyarakat Indonesia yang demokratis, (Yusrizal, 2010:12)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Jum'at tanggal 29 Januari 2016 di SDN 29 Batang Anai Kecamatan Batang Anai, Kab. Padang Pariaman di kelas V-B. Pada saat pembelajaran PKn berlangsung dengan SK (4) menghargai keputusan bersama, KD (4.1) mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama. Didalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode diskusi. Guru menyebutkan pengertian organisasi yang telah di bahas minggu sebelumnya, tetapi hanya sedikit siswa yang ikut terlibat dalam pembelajaran, maupun bertanya. Selanjutnya guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari yaitu tentang bentuk keputusan di lingkungan sekolah. Setelah kegiatan diskusi selesai, guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk ke depan kelas, anggota dalam kelompok tersebut tidak mau tampil ke depan dan menyuruh siswa yang dianggap lebih pintar untuk membacakan hasil diskusinya. Setelah membacakan hasil diskusi di depan kelas,

selanjutnya kelompok lain memberikan saran serta mengemukakan pendapatnya kepada kelompok penyaji tetapi yang terjadi yaitu hanya siswa yang sama yang mau untuk berkomentar sedangkan yang lain sibuk dengan kegiatan masing-masing. Dari 26 orang jumlah siswa hanya 5 orang mengerjakan tugas, siswa ikut berdiskusi hanya 8 orang dan bertanya hanya 8 orang siswa. Dari keadaan yang terjadi ini dapat dikatakan bahwa tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat kurang.

Setelah kegiatan diskusi selesai guru melakukan penguatan materi pelajaran kepada siswa. Saat ditanya guru apakah ada yang tidak paham dengan materi hari ini semuanya menjawab paham. Dari keadaan yang terjadi ini dapat dikatakan bahwa tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat kurang.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 29 Januari 2016 dengan guru kelas V-B SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman yaitu dengan Rostiati Guru menceritakan kronologi masalah yang dihadapinya dalam aktivitas belajar mengajar di kelas memaparkan bahwasanya masalah utama yang dihadapinya adalah rendahnya aktivitas siswa dalam diskusi, mengajukan pertanyaan serta mengerjakan tugas. Karena 1. Sebagian besar siswa lebih banyak tidak memperhatikan guru 2. Tidak memperhatikan tugasnya serta ada juga yang meminta siswa lain untuk menyelesaikan tugasnya.

Adapun terjadi hanya siswa yang sama setiap harinya memberikan komentarnya. Begitupun setelah masuk dalam kegiatan pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikannya tetapi keadaan

yang terjadi siswa lebih banyak mengobrol dengan temannya dibanding memperhatikan guru. Guru mengajukan pertanyaan berdasarkan materi pelajaran untuk dijawab, kenyataannya lebih banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan lain dari pada tugas yang diberikan guru. Hanya 8 orang yang mau untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Begitupun tingkat keikutsertaan siswa dalam kegiatan diskusi kelas hanya 5 orang yang mau ikut terlibat dalam kegiatan diskusi ataupun mau mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Jika dilihat dari hasil ulangan harian I PKn siswa kelas V-B didapatkan hasil yang kurang meningkat. Dari 26 siswa hanya 10 orang yang nilainya diatas KKM dan 16 orang siswa nilainya dibawah KKM. KKM untuk mata pelajaran PKn adalah 70.

**Tabel : Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas V-B SD 29 Batang Anai 2015/2016.**

Ulangan harian	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	rata-rata	nilai > 70	nilai <70
1	94	20	54	10 orang	16 orang

*Sumber: Guru Kelas V-B SD 29 Batang Anai*

Sesuai dengan pernyataan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru memegang peranan penting di dalam mengarahkan. Khususnya dalam mata pelajaran PKn merupakan suatu mata pelajaran yang banyak melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran seperti mengerjakan latihan, berdiskusi dan bertanya dalam aktivitas sehingga pembelajaran PKn dapat menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah

satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *think pair and share*.

Berdasarkan kondisi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang kurang tersebut, salah satu hal yang ditempuh adalah dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran adalah model pembelajaran *Think Pair and Share*. Dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) siswa diharapkan aktif, semangat dan mampu untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Suprijono menyatakan (2009:91) dalam bukunya *cooperative learning* “Model *Think Pair and Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Seperti namanya “*Think*” pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberikan siswa kesempatan untuk memikirkan jawabannya. Selanjutnya “*Pairing*” pada tahap ini peserta didik diminta untuk berpasangan. Memberi kesempatan untuk pasangan tersebut untuk berdiskusi. Ini bertujuan untuk memperdalam jawaban yang dipikirkan oleh siswa sebelumnya melalui intersubjektif dari pasangannya. Hasil diskusi dibicarakan di forum yang lebih luas yaitu dengan pasangan seluruh kelas. Pada tahap ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan secara interaktif. Diskusi peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan hal latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B Pada Pembelajaran PKn dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* di kelas V-B SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman. “

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi permasalahan dalam aktivitas pembelajaran PKn siswa kelas V-B SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Aktivitas mengerjakan tugas hanya 5 orang siswa, aktivitas siswa berdiskusi hanya 8 orang dan aktivitas bertanya siswa hanya 8 orang. dikategorikan kurang karena tidak maksimalnya keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran belum maksimal.
3. Siswa kurang memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru.
4. Siswa tidak mampu untuk menyimpulkan materi pelajaran
5. Hasil belajar siswa cenderung rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa
6. Siswa banyak melakukan kegiatan lain.
7. Siswa banyak mengobrol dalam pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada: peningkatan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa pada

pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Think Pair and Share* kelas V-B di SD Negeri 29 Batang Anai.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas mengerjakan latihan siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas diskusi siswa kelas V-B dalam pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas mengerjakan latihan siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V-B pada pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* di SD Negeri 29 Batang Anai Padang Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam proses pembelajaran nantinya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### 1. Bagi siswa

Membantu siswa mengikuti proses pembelajaran dalam belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

###### 2. Bagi guru

Sebagai pedoman dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

### **3. Manfaat Akademis**

Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1), menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan desain atau merancang pembelajaran agar bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.